

ABSTRAK

Achmat Dicky Septian, 170531100043. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Skripsi : **Makna Simbolik Pada Tradisi Jamas Pusaka Sebagai Komunikasi Ritual Masyarakat Ngliman (Studi Deskriptif Kualitatif Ritual *Jamas Pusaka* Di Desa Ngliman, Kecamatan Sawahan, Kabupaten Nganjuk).** Dibawah bimbingan Dr. Sri Wahyningsih. S.Sos., M.Si.

Ritual jamas pusaka merupakan budaya peninggalan leluhur Desa Ngliman, yang dilakukan sebagai bentuk penghormatan kepada leluhur dengan merawat pusaka-pusaka peninggalanya. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui apa saja dan bagaimana proses komunikasi ritual terjadinya ritual jamas psaka.

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data purposive sampling. sedangkan untuk keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data , dan triangulasi metode supaya perolehan data menjadi valid.

Hasil dari penelitian ini menunjukan sebab atau latar belakang yang mendasari dilaksanakanya ritual jamas pusaka bahwa masyarakat mempercayai bahwa pusaka peninggalan leluhur bukanlah benda mati semata melainkan mengandung energi mistis yang harus dirawat layaknya makhluk hidup, oleh karena itu ritual jamas dilaksanakan satu tahun sekali tepatnya pada bulan sura. Komunikasi ritual dalam jamas pusaka mengandung nilai-nilai kehidupan dan spiritual yang diwujudkan dalam pelaksanaan ritual jamas pusaka yang merupakan bentuk penghormatan terhadap leluhur desa Ngliman serta dengan media ritual jamas pusaka ini masyarakat berharap kepada Tuhan agar terhindar dari marabahaya, aman, tentram, serta rejeki yang semakin melimpah.

ABSTRACT

Achmat Dicky Septian, 170531100043. Communication Studies Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University, Madura. **The Symbolic Meaning of the Heirloom Sanctification Tradition as a Ritual Communication of the Ngliman Community (Qualitative Descriptive Study of the Jamas Pusaka Ritual in Ngliman Village, Sawahan District, Nganjuk Regency).** Under the guidance of Dr. Sri Wahyuningsih. S.Sos., M.Si.

The jamas heirloom ritual is a cultural relic of the Ngliman Village, which is carried out as a form of respect for the ancestors by taking care of their heirlooms. The purpose of this study was to find out what and how the ritual communication process occurred during the jamas psaka ritual.

This type of research uses a qualitative descriptive method with purposive sampling data collection techniques. while for the validity of the data, this research uses triangulation of data sources, and triangulation of methods so that the data acquisition becomes valid.

The results of this study indicate the cause or background underlying the implementation of the jamas heirloom ritual that the community believes that ancestral heirlooms are not mere inanimate objects but contain mystical energy that must be treated like living creatures, therefore the jamas ritual is carried out once a year to be exact in the month of Sura. . Ritual communication in the jamas heirloom contains life and spiritual values which are manifested in the implementation of the jamas heirloom ritual which is a form of respect for the ancestors of the Ngliman village and with the media of this heirloom jamas ritual, people hope to God to avoid harm, be safe, peaceful, and good fortune. more and more abundant.